

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup.¹ Pendidikan sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, supaya anak memiliki kepribadian religius melalui pengalaman yang dilakukan setiap hari di sekolah supaya dapat berdampak baik untuk anak di lingkungan masyarakat.²

Pendidikan karakter merupakan suatu perangkat pendidikan yang memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik, mencakup aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan yang dilakukan dalam mewujudkan nilai-nilai tersebut.³ Dalam suatu proses pendidikan karakter, penanaman nilai-nilai karakter menjadi hal penting yang harus dilakukan guru kepada peserta didik. Karakter secara keseluruhan melibatkan seluruh aspek manusia secara holistik (menyeluruh), yaitu spiritual, emosional, sosial, kreatif, fisik, dan tentunya juga akademik.⁴ Jadi, karakter merupakan nilai-nilai tingkah laku manusia yang berkaitan dengan ketuhanan, dirinya sendiri, orang lain, lingkungan dan kebangsaan, sikap dan perbuatan yang berhubungan dengan norma agama, hukum, budaya dan adat istiadat.

Seorang yang berkarakter berarti orang tersebut dapat merespon segala situasi secara bekarakter serta dapat ditunjukkan melalui tindakan yang nyata dan perilaku yang baik.⁵ Karakter seorang anak tidak dapat terlepas dari

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), 70.

² Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no.1 (2019), 89.

³ Aris setiawan dkk., *Buku Ajar Pendidikan Karakter* (Pasuruan: FAI Universitas Yudharta Pasuruan, 2019), 51-52.

⁴ Yusti Probawati, *Pendidikan Karakter: Prespektif Guru dan Psikolog* (Malang: Penerbit Selaras, 2011), 87

⁵ Purniadi Putra, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak", *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no.2 (2017),38.

bagaimana pola orang tua dalam mendidik dan mengajari anaknya. Karakter seorang anak dapat dibentuk dari apa yang telah dipelajarinya di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Karakter dapat mempengaruhi serta dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Selain itu, karakter juga bawaan dan bentukan yang bersumber dari lingkungan. Seorang anak tidak mampu berkarakter baik jika salah satu dari sumber tersebut bermasalah.

Penerapan pendidikan karakter dalam islam termuat dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasulullah SAW bersemi nilai-nilai akhlak yang mulia. Al-Qur'an surat Al-Ahzab: 21 menyebutkan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَّ كَرَّ اللَّهُ كَثِيرًا (٢١)

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab)⁶

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan karakter menurut perspektif Al-Qur'an dan Hadits, sudah ada sejak zaman Rasul, dan Rasul sendiri adalah *role model* dalam pembelajaran. Tak bisa dipungkiri bahwa Rasulullah SAW merupakan teladan yang luar biasa, bukan hanya untuk umat islam tetapi juga untuk seluruh masyarakat dunia. Oleh karena itu, semakin terlihat jelas bahwa kepribadian Rasulullah SAW merupakan pendidikan karakter yang tepat bagi peserta didik.

Pentingnya pendidikan karakter tertuang dalam tujuan pendidikan nasional yaitu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa: "Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, serta menjadi warga negara yang

⁶ Al-Qur'an, Surah Al-Ahzab ayat 21, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Departemen Agama RI, CV Diponegoro, 2008), 419.

demokratis dan bertanggung jawab."⁷ Berdasarkan Undang-undang tersebut maka tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar menjadi penerus bangsa yang bukan hanya cerdas dalam kemampuan kognitif tetapi juga disertai sikap yang baik.

Kemendiknas merumuskan 18 nilai karakter bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut yaitu nilai (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab.⁸ Karakter peduli sosial merupakan salah satu karakter utama yang harus dikembangkan untuk peserta didik, karena manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan orang lain, berkomunikasi dengan sesama, bertukar pikiran dan juga saling tolong menolong.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak yang sangat besar bagi pembentukan karakter peserta didik. Dampak positif perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi salah satunya semakin cepat penguasaan teknologi pada kalangan anak muda maupun remaja, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas serta ruang berkarya untuk generasi muda. Sedangkan dampak negatifnya yaitu munculnya kebudayaan modern yang mengakibatkan perilaku remaja menganut budaya kebarat-baratan dan terkikisnya budaya lokal.

Munculnya zaman modernisasi ini, kehidupan remaja bahkan anak-anak sangat memperhatikan bahkan mengakibatkan tergesernya nilai-nilai karakter. Pergeseran nilai karakter tersebut mulai ditandai dengan tata cara berbicara,

⁷ UU RI, "20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional," (30 September 2020).

⁸ Kemendiknas, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), 9-10.

berpakaian, bahkan berperilaku. Tergesernya nilai karakter pada anak-anak dapat dilihat dari sikap tidak jujur, berani melawan orang tua, adanya ketidakpedulian terhadap temannya, acuh tak acuh, rasa ingin menang sendiri, tidak setia kepada kawan, tidak taat pada guru. Akibat sikap keegoisan yang ada pada masing-masing individu sehingga menimbulkan kurangnya penanaman nilai peduli sosial. Dengan adanya kejadian-kejadian tersebut, menunjukkan bahwa karakter sangat diperlukan bagi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghindarkan diri dari hal-hal yang negatif.

Sesuai yang disampaikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam dalam pengantarnya bahwa seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum di madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut. Penerapan pendidikan karakter di madrasah tidak dapat terlepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika.⁹ Disinilah pentingnya menerapkan nilai karakter peduli sosial melalui proses pembelajaran supaya anak-anak tidak tergeser oleh adanya perkembangan globalisasi. Salah satu upaya untuk melatih anak supaya memiliki rasa kepedulian sosial pada salah satu MI yang sudah menerapkan kurikulum 2013 di Kabupaten Kudus yaitu dengan mengimplementasikan pendidikan karakter pada proses pembelajaran akidah akhlak. Nilai-nilai pendidikan karakter dikembangkan dalam berbagai program pembelajaran yang mendukung penguatan pendidikan karakter (PPK).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa di MI NU 01 Purwosari telah menerapkan nilai pendidikan karakter peduli sosial. Pendidikan karakter ini diintegrasikan pada mata pelajaran, salah satunya yaitu pada mata pelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak diajarkan oleh guru mata pelajaran. Ketika guru melakukan proses pembelajaran, guru juga menerapkan nilai pendidikan karakter

⁹ Direktorat KSKK dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *AKIDAH AKHLAK Kelas 3 M*, (Jakarta: KEMENTERIAN AGAMA RI, 2020).

pada peserta didik.¹⁰ Menurut pemaparan kepala sekolah MI NU 01 Purwosari Kudus penerapan pendidikan karakter peduli sosial melalui mata pelajaran akidah akhlak karena mata pelajaran akidah akhlak dianggap sebagai mata pelajaran yang dapat memberi pengaruh terhadap pembentukan nilai-nilai karakter yang tepat serta dapat dijadikan sebagai wujud upaya dalam mencegah dampak globalisasi. Dengan menanamkan nilai pendidikan karakter peduli sosial sejak dini, maka diharapkan peserta didik mampu memiliki rasa empati yang mendalam sehingga dapat merasakan apa yang orang lain rasakan dan mendorong peserta didik agar memiliki rasa untuk mau membantu orang lain.

Akidah akhlak merupakan salah satu konsep pendidikan yang memiliki fungsi untuk menanamkan kepada peserta didik akhlak yang lebih baik, santun dan terhindar dari akhlak tercela. Selain mempelajari materi akidah akhlak, peserta didik diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu akidah akhlak yang diterimanya di bangku sekolah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran akidah akhlak ini dapat dikaitkan dengan penguatan pendidikan karakter. Terbukti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Masyita Bina dari Universitas Negeri Mataram, yang meneliti mengenai penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak lebih ditekankan pada nilai karakter religius, tanggung jawab, disiplin, dan demokratis. Dalam menanamkan karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak, guru menerapkan metode teladan dan juga pembiasaan. Hasil penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari perilaku peserta didik dalam kesehariannya serta penilaian sikap yang dilakukan oleh pengamatan guru bernilai baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis serta mengkaji mengenai penanaman karakter peserta didik yang diterapkan dalam proses

¹⁰ Observasi awal penelitian dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus, (23 Oktober 2020).

pembelajaran akidah akhlak yang mengarahkan pada terbentuknya karakter peduli sosial pada peserta didik MI. Untuk itu, dalam skripsi ini peneliti mengangkat judul mengenai Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus, mempunyai fokus penelitian yaitu:

1. Penerapan pendidikan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus.
2. Faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi dalam menerapkan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang perlu ditemukan jawabannya. Oleh karena itu, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Peneliti akan mencapai beberapa tujuan dalam penelitian ini. Tujuan tersebut dibuat berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis penerapan pendidikan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli sosial peserta didik MI.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pendidik
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menerapkan karakter peduli sosial kepada peserta didik.
 - b. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam membentuk karakter peduli sosial kepada peserta didiknya kelak.
 - c. Bagi Peserta Didik
Sebagai bahan pembelajaran dalam memberikan motivasi serta semangat belajar dalam meningkatkan pembiasaan nilai karakter peduli sosial di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian yang meliputi bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Berikut penulis kemukakan terkait bagian-bagian skripsi:

1. Bagian awal skripsi meliputi: sampul depan, sampul dalam, lembar pengesahan, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar atau tabel.
2. Bagian inti skripsi meliputi:

- a. BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
 - b. BAB II Kerangka teori, meliputi teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
 - c. BAB III Metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
 - d. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini memuat tiga bagian. Bagian pertama berisi gambaran objek penelitian. Bagian kedua berisi deskripsi data. Bagian ketiga berisi analisis data penelitian.
 - e. BAB V Penutup, pada bab ini memuat simpulan serta saran-saran.
3. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.